

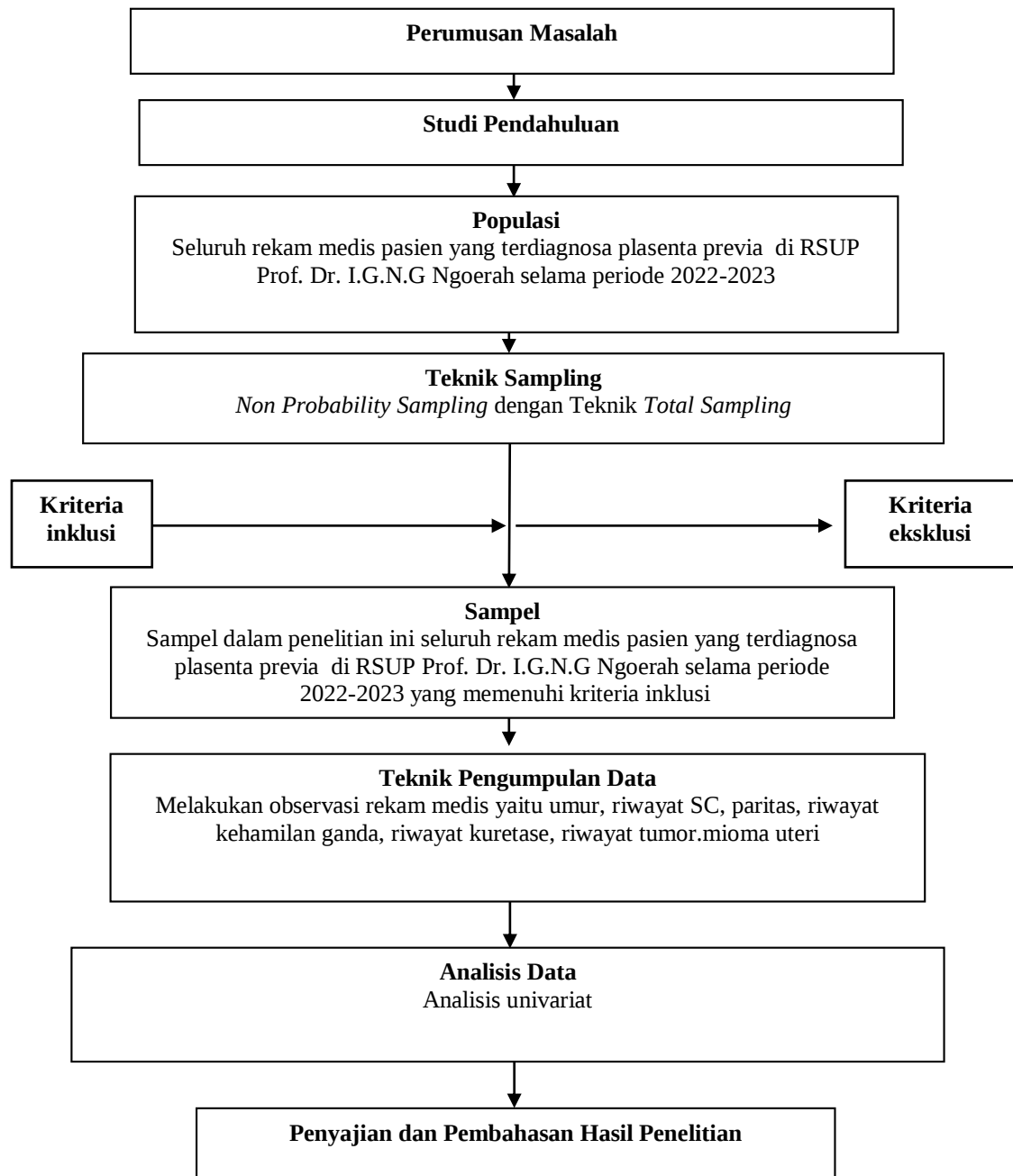
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya. Berdasarkan tujuan penelitian desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang berupa identifikasi variabel atau peristiwa (Nursalam, 2015). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan faktor resiko kejadian plasenta previa.

B. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian Gambaran Faktor Resiko Plasenta Previa Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2022-2023

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 - 26 Maret 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Setiadi, 2012). Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah seluruh kelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam suatu penelitian, dan dari populasi tersebut peneliti akan menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis pasien yang terdiagnosa plasenta previa di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah tahun 2022-2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk dipelajari dalam penelitian. Sampel ini dianggap mewakili karakteristik keseluruhan populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari bagian dari populasi yang dapat diakses dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses sampling (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh rekam medis pasien yang terdiagnosa plasenta previa di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah tahun 2022 – 2023 yang memenuhi kriteria inklusi, yang berjumlah sebanyak 131 responden.

Pada proses penelitian ini terdapat 9 responden yang masuk dalam kriteria eksklusi sehingga responden yang digunakan sebanyak 122 responden

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Sugiyono, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medis pasien yang terdiagnosa plasenta previa pada periode tahun 2022-2023
- 2) Rekam medis pasien yang masih terdaftar dan dapat ditemukan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Rekam medis yang pencatatannya tidak lengkap

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability (non random sampling)* jenis total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini seluruh sampel rekam medis pasien dengan plasenta previa yang melakukan persalinan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah dipilih dari semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi

dan eksklusi, sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 122 responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Nursalam (2015), menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain misalnya dari rekam medis pasien. Data sekunder dalam penelitian ini adalah faktor resiko kejadian plasenta previa yang terdiri dari umur, riwayat *Sectio Caesaria*, riwayat paritas, riwayat kelahiran ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri.

2. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

a. Prosedur Administratif

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin etik penelitian yang telah dipersiapkan oleh institusi POLTEKKES Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan yang ditujukan kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor : PP.04.03/F.XXXII.14/0497/2024 dan mengajukan permohonan ijin penelitian yang telah dipersiapkan oleh institusi POLTEKKES Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang ditujukan kepada Direktur Utama RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah dengan nomor : PP.04.03/F.XXXII.14/0498/2024.
- 2) Setelah dinyatakan laik etik oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/ RSUP Prof.Dr.I.G.N.G.Ngoerah dengan nomor 0496/UN14.2.2.VII.14/LT/2024 pada tanggal 12 Februari 2024 dan

mendapatkan ijin penelitian pada tanggal 24 Februari 2024 dengan nomor : DP. 04.03/D.XVII.2.2.2/11551/2024, maka peneliti mengajukan permohonan ijin kepada penanggung jawab VK IGD, VK Wing Amerta dan Poliklinik Kebidanan, Ruang Cempaka II dan instalasi Rekam Medik RSUP Prof.Dr.I.G.N.G.Ngoerah.

b. Prosedur Teknis

- 1) Peneliti memilih sampel rekam medis sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian serta mendapatkan sampel sebanyak 122 responden
- 2) Peneliti melakukan observasi terhadap sampel rekam medis dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti yang berisi tentang karakteristik responden, umur, riwayat SC, riwayat paritas, riwayat kehamilan ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri.
- 3) Peneliti mengecek kelengkapan hasil observasi lembar rekam medis
- 4) Melakukan pengolahan data.
- 5) Menganalisa data menggunakan bantuan komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2015). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi rekam medis yang berisi tentang umur responden, riwayat sc, paritas, riwayat kehamilan ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (*editing*) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Pada tahap ini dilakukan pemilihan terhadap data yang penting atau diperlukan saja, data yang objektif (tidak bias) serta mengumpulkan data ulang untuk melengkapi data yang kurang (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2015). Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang penting atau diperlukan saja, data yang objektif (tidak bias) serta mengumpulkan data ulang untuk melengkapi data yang kurang. Pada penelitian ini *editing* dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan data umur responden, riwayat SC, riwayat paritas, riwayat kehamilan ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri dengan memeriksa kelengkapan lembar observasi tersebut.

2. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasi data yang sesuai sebelum data diolah lebih lanjut. Pada tahap ini dilakukan pemilihan terhadap data yang penting atau diperlukan saja, data yang objektif (tidak bias) serta mengumpulkan data ulang untuk melengkapi data yang kurang (Sastroasmoro, S. & Ismael, 2015).

Pada penelitian ini semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data. Pemberian kode dilakukan dengan cara yaitu untuk nomer responden diberi kode R1 dan seterusnya sampai total sampel yang diperoleh. Umur Ibu < 20 tahun dan umur Ibu > 35 tahun kode 0, umur Ibu 21-35 tahun kode 1. Ada riwayat SC kode 0, tidak ada riwayat SC kode 1. Primigravida kode

0, multigravida kode 1. Riwayat kuretase kode 0, tidak ada riwayat kuretase kode 1. Riwayat melahirkan ganda kode 0, tidak ada riwayat melahirkan ganda kode 1. Riwayat tumor/mioma uteri kode 0, tidak ada Riwayat tumor/mioma uteri kode 1.

3. *Entry*

Data yang telah divalidasi kemudian dimasukkan ke komputer secara manual kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan dalam pemanggilan data bila diperlukan Menurut Sugiyono (2018), *entry* adalah memasukan data ke dalam media agar mudah mencari apabila data itu diperlukan kembali.

Pada penelitian ini *entry* dilakukan dengan cara memindahkan data karakteristik responden, riwayat SC, riwayat paritas, dan riwayat plasenta previa yang sudah terkumpul saat proses penelitian ke dalam komputer berdasarkan hasil pengkodean agar mudah mencari apabila data itu diperlukan kembali.

4. *Tabulasi*

Data yang telah diproses akan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang tercatat pada lembar observasi. Apabila terdapat perubahan atau perbedaan hasil, pengecekan ulang segera dilakukan. Dalam penelitian ini, tabulasi data dilakukan dengan memeriksa kesalahan yang mungkin terjadi dalam penghubungan hasil observasi antar responden. Setelah itu, data dianalisis menggunakan bantuan komputer.

2. Teknik analisa data

a. Teknik penyajian data

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana data dapat disajikan dengan baik agar dapat mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2018). Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini data hasil penelitian berupa data umur responden, riwayat SC, riwayat paritas, riwayat kehamilan ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa data

Analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan (Nursalam, 2015). Adapun analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada data kategorik menghasilkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan sebagainya (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan factor resiko kejadian plasenta previa yang terdiri dari umur, riwayat *sectio caesaria*, riwayat paritas, riwayat kelahiran ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri yang digambarkan dalam

bentuk jumlah (frekuensi) dan persentase (%). Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase variabel penelitian

f = jumlah kejadian faktor resiko plasenta previa menurut variabel penelitian

n = jumlah seluruh responden.

Setelah data dianalisis, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

G. Etika Penelitian

Semua riset yang melibatkan manusia sebagai subjek, harus berdasarkan 7 prinsip dasar etika penelitian yaitu menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*), dan keadilan (*Justice*), lembar persetujuan responden (*inform concent*), *anonimity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan).

1. Menghormati orang (*respect for person*)

Dalam penelitian ini, peneliti telah menguraikan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian kepada responden, sehingga mereka memiliki hak untuk memilih untuk berpartisipasi atau menolak. Hal ini menunjukkan penghormatan dan penghargaan peneliti terhadap hak-hak responden.

2. Manfaat (*beneficence*)

Hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat bagi kesinambungan pelaksanaan asuhan kebidanan. Bagi pasien, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai gambaran untuk mencegah terjadinya kejadian plasenta previa melalui skrining faktor resiko.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*)

Pada penelitian ini tidak ada bahaya terhadap subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan responden karena tidak menimbulkan resiko. Responden pasien kebidanan dapat terus menjalani terapi, tanpa takut akibat yang ditimbulkan dari penelitian ini.

4. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, semua data diperlakukan sama, sehingga tidak ada perbedaan antara responden yang satu dengan yang lain.

5. Anonymity (tanpa nama)

Demi menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi kode nomor. Responden diberi kode R1 sampai R122 sesuai dengan urutan responden yang diobservasi.

6. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga subjek tidak diberikan *informed consent*.

7. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Pada penelitian ini kerahasiaan informasi baik data demografi (umur), riwayat SC, riwayat paritas, riwayat kehamilan ganda, riwayat kuretase, riwayat tumor/mioma uteri yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan data responden tidak akan dimanfaatkan untuk kepentingan lain, selain untuk penelitian ini.